

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian potensi antimikroba dan antioksidan ekstrak seduhan dan rebusan rimpang (*K.parviflora*) kencur hitam yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan :

1. Perlakuan *K. parviflora* ekstrak seduhan dan rebusan memiliki aktivitas antimikroba terhadap *E.coli*, *S.aureus* dan *C.albicans*.
2. Ekstrak seduhan segar menunjukkan kemampuan menghambat dengan nilai KHM pada *E.coli* (6,25%), *S. aureus* (12,5%) dan *C. albicans* (6,25%), serta KBM pada *E.coli* (12,5%), *S.aureus* (25%), dan *C.albicans* (12,5%).
3. Nilai polifenol yang terbesar didapatkan pada perlakuan ekstrak seduhan segar (13,98 mgGAE/ml), aktivitas antioksidan (76,21 µg/ml), nilai antosianin (0,272 mg/mL). Namun Nilai polifenol terkecil didapatkan pada perlakuan ekstrak rebusan kering (5,88 mgGAE/ml), aktivitas antioksidan (71,24 µg/ml) dan nilai antosianin (0,185 mg/mL).

5.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya disarankan untuk mengembangkan ekstrak *K. parviflora* dijadikan sebagai produk teh herbal melalui optimasi metode pengolahan dan penyeduhan agar kandungan senyawa bioaktif tetap terjaga.